

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan yang didirikan pasti mempunyai tujuan. Adapun tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemiliknya dalam hal ini para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan diharapkan mampu melakukan pengambilan keputusan keuangan yang dilakukan secara tepat, karena setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya yang berdampak terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkatkan pendapatan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan naik. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka pendapatan para pemegang saham juga akan naik dan berdampak baik pula pada meningkatnya nilai perusahaan (Triyono, et al. 2014).

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Jika seorang manajer mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajer tersebut telah menunjukkan kinerja baik bagi perusahaan. Selain itu, secara tidak langsung manajer ini telah mampu untuk meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Sedangkan bagi investor peningkatan nilai perusahaan

merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan. Dan jika seorang investor sudah memiliki suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik untuk berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Untuk mencapai tujuan meningkatkan nilai perusahaan maka dibutuhkanlah seorang manajer yang mampu untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat (Setiani, 2012).

Manajer dapat memenuhi ekspektasi pemegang sahamnya akan kinerja yang unggul dengan cara menciptakan strategi yang bernilai dan sulit ditiru oleh pesaingnya. Manajemen keuangan merupakan salah satu area yang dapat dipakai meningkatkan nilai perusahaan melalui kebijakan-kebijakan yang diambil. Tiga kebijakan utama dalam manajemen keuangan adalah kebijakan pendanaan, kebijakan investasi dan kebijakan dividen (Morrow, 2007; Murtini, 2008) dalam Cahyaning dyah dan Ressayany (2012).

Kebijakan deviden dapat dianggap sebagai salah satu komitmen perusahaan untuk membagikan sebagian laba bersih yang diterima kepada para pemegang saham (Suad Husnan, 2006) dalam Triyono, et al. (2014). Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Tampubolon, 2005) dalam Ulya (2014).

Menurut Ustiani (2014) investasi adalah komitmen sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Keputusan pendanaan adalah kebijakan manajemen keuangan untuk mendapatkan dana (baik dari pasar uang maupun pasar modal). Setelah mendapatkan dana, manajemen keuangan akan menginvestasikan dana yang diperoleh ke dalam perusahaan. Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati, 2005) dalam Afzal dan Rohman (2012). Keputusan pendanaan perusahaan menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan. Secara umum sumber dana perusahaan ada yang berasal dari dalam perusahaan (*internal financing*) seperti laba ditahan dan dari luar perusahaan (*external financing*) seperti hutang dan modal sendiri (Setiani (2012).

Keputusan penganggaran modal atau keputusan investasi adalah keputusan untuk berinvestasi dalam aset berwujud maupun tak berwujud. Keputusan investasi dimulai dengan identifikasi peluang investasi, yang sering disebut dengan proyek investasi modal. Manajer keuangan harus

membantu perusahaan mengidentifikasi proyek-proyek yang menjanjikan dan memutuskan berapa banyak yang akan diinvestasikan dalam proyek (Cahyaningdyah dan Ressany, 2012). jika perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan (Prasetyo, 2011) dalam Setiani (2012).

Selain itu nilai perusahaan juga ditentukan oleh profitabilitas perusahaan. Profitabilitas (*profitability*) menurut Kusuma (2013) dalam (Rahmawati, et al. 2015) adalah "kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan".

Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan menguntungkan / *profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor (Analisa, 2011).

Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada nilai perusahaan telah dilakukan. Namun, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan ketidak konsistenan. Penelitian ini bertujuan menguji kembali faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan tingkat suku bunga.

Terdapat sejumlah penelitian yang mengungkap faktor-faktor yang berkaitan dengan nilai perusahaan, yaitu Nafi'ah (2013), Siregar, Efni, dan Fathoni (2014), serta Putra (2015) menyebutkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam Triyono, Raharjo dan Arifati (2014), Sari (2013), serta Efni, Hadiwidjojo, Salim, dan Rahayu (2012) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya Penelitian Wijaya dan Wibawa (2010), Wahyudi dan Pawestri (2006) dan Hasnawati (2005) dalam Afzal dan Rohman (2012) sama-sama menemukan bukti bahwa keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan secara positif.

Sementara itu, hasil penelitian Fenandar dan Raharja (2012) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0.898, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 (α) maka dapat disimpulkan besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi perusahaan.

Prasetyo (2011) dalam penelitian Setiani (2012) menyatakan jika perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset

perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Efni, dkk (2012) dalam Qodariyah (2013) menyatakan bahwa keputusan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan dimana keputusan investasi yang tepat akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini dapat diartikan bahwa keputusan investasi yang baik adalah keputusan investasi yang dapat menghasilkan NPV positif, artinya keputusan investasi tersebut dapat menghasilkan *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor terhadap nilai perusahaan ini telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, diantaranya yaitu: Afzal dan Rohman (2012) serta Fenandar dan Raharja (2012). **Penelitian ini mereplikasi dari penelitian di atas.** Dalam penelitian tersebut dibahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dilakukan dengan pengamatan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2010 -2014, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah peneliti menambahkan satu variabel yaitu Tingkat suku bunga.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH

KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2010-2014)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang keputusan investasi , keputusan pendanaan , kebijakan deviden dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk menganalisis kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi dan kontribusi terhadap investor dan calon investor untuk menambah kajian dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi manajer keuangan

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan tingkat suku bunga dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan.

3. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan ilmu dalam bidang manajemen keuangan serta sebagai landasan bagi peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu : Bab I Pendahuluan , Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, Bab V Penutup. Untuk Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSATAKA

Menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil pengumpulan data, analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran